

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2017. Perilaku Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) dalam Membangun Sarang Sebagai Referensi yang Bernilai Islami pada Mata Kuliah Entomologi. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Keguruan, Universitas Negeri AR-Raniry, Darussalam, Banda Aceh.
- Aprizal R. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Habitat Semut Rangrang *Oecophylla smaragdina* (Fabricius, 1775) di Kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ariska D. 2018. Karakteristik Habitus dan Lingkungan Pohon Sarang Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) di Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Armeilia Y, Y. Pangestiniingsih dan M. Pinem. 2014. Survei Pengendalian Hama Terpadu Lalat Buah *Bactrocera* spp. pada Tanaman Jeruk di Tiga Kecamatan Kabupaten Karo. *Jurnal Online Agroteknologi*. 2 (4) : 1316-1323.
- Defriyanti. 2018. Peningkatan Produksi dan Kualitas Kroto dengan Pemanfaatan Kulit Pisang Kepok dan Usus Ayam Sebagai Pakan Alternatif. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Dimus dan A. Rahim. 2014. Pemanfaatan Semut Ranrang Sebagai Predator Hama Lalat Buah pada Tanaman Jeruk (*Citrus* sp.) di Kota Tarakan. *Jurnal Eksakta Borneo*. 8 (1) : 1-7.
- Falahudin I. 2013. Peranan Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) dalam Pengendalian Biologis pada Perkebunan Kelapa Sawit. Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Raden Fatah, Palembang.
- Harlan. 2006. Aktivitas Pencarian Makanan dan Pemindahan Larva Semut Rangrang *Oecophylla smaragdina* (Formicidae: Hymenoptera). *Skripsi*. Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
- Hermawan D. 2019. Meraup Rupiah dari Budi Daya Kroto. Laksana. Yogyakarta.
- Istikomah N, N. Alami dan K. Purwani. 2015. Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Pamelon Terhadap Infeksi Jamur *Fusarium oxysporum* pada Tanaman Tomat. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 4 (2) : 63-66.

- Nurariaty Agus dan Melina, 2015. Pemanfaatan Parasitoid Telur dan Penyelubungan Buah untuk Mengendalikan Hama Penggerek bunga dan puru buah (*Prays* spp.) pada Pertanaman Jeruk Besar (*Citrus grandis* L.) di Kabupaten Pangkep. Laporan, LP2M - Dikti
- Pemerintah Kabupaten Pangkep, 2019. <http://pangkepkab.go.id/index.php/profil/>. Diakses pada tanggal 19 November 2019, Pukul 20:15 WITA, Makassar.
- Prasetyo D, Sutjipto dan S. Prastowo. 2015. Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kroto Melalui Kombinasi Komposisi Pakan Semut Ranrang (*Oecophylla smaragdina*). *Berkala Ilmiah Pertanian*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
- Prasetyo D. 2015. Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kroto Melalui Kombinasi Komposisi Pakan Semut Ranrang (*Oecophylla smaragdina*). *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
- Pratama E dan S. Susanto. 2019. Pengaruh Nisbah Jumlah Daun Terhadap Kualitas Buah Jeruk Pamelos (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.). *Bul. Agrohorti*. 7 (1) : 25-30.
- Prayoga B. 2013. Kupas Tuntas Budi Daya Kroto Cara Modern. Penebar Swadaya Grup. Jakarta.
- Purnama D. 2016. Produktivitas Koloni Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) yang Diberi pakan Kombinasi Cacing dan Usus Ayam. *Skripsi*. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Rahman R. 2015. Pemanfaatan Nutrisi Cair Terhadap Kualitas dan Waktu Panen Kroto Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*). *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
- Ratri L, Basuki E dan Darsono. 2017. Kuantitas Anakan Kultur Semut Rangrang, *Oecophylla smaragdina*, Secara Artifisial dengan Menggunakan Beberapa Jenis Pakan Berbeda. *Scripta Biologica*. 4 (1) : 47-51.
- Saad H. 2019. Analisis Pemasaran Jeruk Pamelos di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.
- Sulfatriani, Marhawati dan Inanna. 2017. Strategi Pemasaran Jeruk Pamelos (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Pangkep). Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.

- Susanto S, A. Rahayu, D. Sukma dan I. Dewi. 2011. Karakter Morfologi dan Kimia 18 Kultivar Pamelos (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.) Berbiji dan Tanpa Biji. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 16 (1) : 43-46
- Yora R, A. Rahayu, W. Nahraeni dan N. Rochman. 2017. Penyebaran Aksesii Pamelos (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.) di Kabupaten Magetan. *Jurnal Argonida*. 3 (1) : 10-17
- Yusufa P. 2013. Perbaikan Keragaan Bibit Jeruk Pamelos (*Citrus maxima* (Burm) Merr) Melalui Aplikasi Strangulasi. *Skripsi*. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-1

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	12	62	0	17	42	70	87	15	305	38,1
Hijau (H)	88	26	32	21	34	76	53	0	330	41,3
Bambu (Bb)	10	0	0	6	2	0	0	34	52	6,5
Bening (B)	28	57	23	74	43	31	64	56	376	47,0

Tabel Lampiran 1b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-1

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	3595,7	513,7	0,8 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	7939,1	2646,4	4,3 [*]	3,1	4,9
Galat	21,0	12890,7	613,8			
Total	31,0	24425,5				

Tabel Lampiran 1c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-1

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	38,1	63,9	bc
Hijau (H)	41,3	67,0	c
Bambu (Bb)	6,5	32,3	a
Bening (B)	4,7	30,5	a

Tabel Lampiran 2a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-2

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	52	5	7	26	35	35	47	42	249	31,1
Hijau (H)	35	17	22	32	17	26	5	72	226	28,3
Bambu (Bb)	12	26	0	6	35	0	47	23	149	18,6
Bening (B)	45	15	20	29	52	35	43	53	292	36,5

Tabel Lampiran 2b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-2

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	3918,5	559,8	2,6 *	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	1347,3	449,1	2,1 ^{tn}	3,1	4,9
Galat	21,0	4483,8	213,5			
Total	31,0	9749,5				

Tabel Lampiran 2c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-2

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	31,1	46,3	ab
Hijau (H)	28,3	43,4	a
Bambu (Bb)	18,6	33,8	a
Bening (B)	36,5	51,7	b

Tabel Lampiran 3a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-3

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	26	12	36	27	16	42	47	14	220	27,5
Hijau (H)	32	7	13	22	11	19	8	25	137	17,1
Bambu (Bb)	18	15	16	7	17	0	13	18	104	13,0
Bening (B)	26	10	27	34	32	28	37	32	226	28,3

Tabel Lampiran 3b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-3

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	637,7	91,1	1,0 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	1383,6	461,2	5,1 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	1894,7	90,2			
Total	31,0	3916,0				

Tabel Lampiran 3c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-3

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	27,5	37,4	bc
Hijau (H)	17,1	27,0	a
Bambu (Bb)	13,0	22,9	a
Bening (B)	28,3	38,1	b

Tabel Lampiran 4a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-4

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	36	10	27	24	11	12	12	13	145	18,1
Hijau (H)	31	17	42	15	14	7	8	10	144	18,0
Bambu (Bb)	0	12	0	6	7	0	0	12	37	4,6
Bening (B)	15	11	13	12	21	16	5	8	101	12,6

Tabel Lampiran 4b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-4

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	728,5	104,1	1,6 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	968,6	322,9	5,0 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	1350,2	64,3			
Total	31,0	3047,2				

Tabel Lampiran 4c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-4

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	18,1	26,5	c
Hijau (H)	18,0	26,3	bc
Bambu (Bb)	4,6	12,9	a
Bening (B)	12,6	21,0	ab

Tabel Lampiran 5a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-5

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	
Kuning (K)	41	21	8	20	23	68	38	24	243	30,4
Hijau (H)	32	23	26	54	18	47	34	75	309	38,6
Bambu (Bb)	11	15	10	14	28	0	18	127	223	27,9
Bening (B)	44	46	25	37	37	83	33	36	341	42,6

Tabel Lampiran 5b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-5

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	6581,5	940,2	1,6 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	1147,0	382,3	0,7 ^{tn}	3,1	4,9
Galat	21,0	12137,0	578,0			
Total	31,0	19865,5				

Tabel Lampiran 6a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-6

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	
Kuning (K)	24	15	34	17	32	36	42	8	208	26,0
Hijau (H)	14	11	21	32	17	5	18	17	135	16,9
Bambu (Bb)	9	19	0	13	13	12	12	10	88	11,0
Bening (B)	126	37	48	47	42	94	33	36	463	57,9

Tabel Lampiran 6b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-6

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	1932,4	276,1	0,8 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	10474,1	3491,4	9,6 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	7631,4	363,4			
Total	31,0	20037,9				

Tabel Lampiran 6c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-6

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	26,0	45,8	a
Hijau (H)	16,9	36,7	a
Bambu (Bb)	11,0	30,8	a
Bening (B)	57,9	77,7	b

Tabel Lampiran 7a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-7

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	67	27	48	26	64	84	76	17	409	51,1
Hijau (H)	58	20	24	7	16	45	47	36	253	31,6
Bambu (Bb)	0	9	0	4	7	6	0	22	48	6,0
Bening (B)	24	23	37	28	21	15	25	24	197	24,6

Tabel Lampiran 7b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-7

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	1896,5	270,9	1,0 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	8342,6	2780,9	10,7 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	5434,2	258,8			
Total	31,0	15673,2				

Tabel Lampiran 7c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-7

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	51,1	67,9	c
Hijau (H)	31,6	48,4	bc
Bambu (Bb)	6,0	22,7	a
Bening (B)	24,6	41,4	b

Tabel Lampiran 8a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-8

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	9	10	17	12	14	8	15	14	99	12,4
Hijau (H)	3	8	10	9	9	11	10	8	68	8,5
Bambu (Bb)	5	5	0	0	6	0	6	10	32	4,0
Bening (B)	6	11	14	6	17	7	12	17	90	11,3

Tabel lampiran 8b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-8

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	174,2	24,9	2,9 *	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	333,6	111,2	13,0 **	3,1	4,9
Galat	21,0	179,2	8,5			
Total	31,0	687,0				

Tabel Lampiran 8c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-8

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	12,4	15,4	c
Hijau (H)	8,5	11,5	b
Bambu (Bb)	4,0	7,0	a
Bening (B)	11,3	14,3	bc

Tabel Lampiran 9a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-9

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	15	11	10	18	24	26	25	14	143	17,9
Hijau (H)	5	9	8	8	9	14	10	16	79	9,9
Bambu (Bb)	5	8	0	6	4	6	9	13	51	6,4
Bening (B)	7	14	15	12	12	16	23	8	107	13,4

Tabel Lampiran 9b. Analisis Ridik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-9

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	274,5	39,2	2,2 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	580,0	193,3	10,8 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	377,0	18,0			
Total	31,0	1231,5				

Tabel Lampiran 9c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-9

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	17,9	22,3	c
Hijau (H)	9,9	14,3	ab
Bambu (Bb)	6,4	10,8	a
Bening (B)	13,4	17,8	b

Tabel Lampiran 10a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-10

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	67	16	24	32	7	15	48	26	235	29,4
Hijau (H)	56	15	15	26	23	21	36	13	205	25,6
Bambu (Bb)	40	8	0	4	0	4	0	11	67	8,4
Bening (B)	41	16	34	24	17	14	24	14	184	23,0

Tabel Lampiran 10b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-10

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	4641,5	663,1	9,6 ^{**}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	2028,1	676	9,8 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	1448,2	69,0			
Total	31,0	8117,7				

Tabel Lampiran 10c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-10

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	29,4	38,0	b
Hijau (H)	25,6	34,3	b
Bambu (Bb)	8,4	17,0	a
Bening (B)	23	31,6	b

Tabel Lampiran 11a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-11

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	10	14	12	26	24	10	25	8	129	16,1
Hijau (H)	8	10	9	18	8	8	12	5	78	9,8
Bambu (Bb)	5	4	0	0	7	6	6	5	33	4,1
Bening (B)	8	8	8	15	16	17	19	10	101	12,6

Tabel Lampiran 11b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-11

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	344,5	49,2	2,9 *	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	618,1	206	12,0 **	3,1	4,9
Galat	21,0	360,7	17,2			
Total	31,0	1323,2				

Tabel Lampiran 11c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-11

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	16,1	20,4	c
Hijau (H)	9,8	14,1	b
Bambu (Bb)	4,1	8,4	a
Bening (B)	12,6	16,9	bc

Tabel Lampiran 12a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-12

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	26	9	12	21	9	9	16	9	111	13,9
Hijau (H)	37	3	4	17	5	7	7	6	86	10,8
Bambu (Bb)	9	4	0	6	0	0	9	5	33	4,1
Bening (B)	13	5	18	14	16	5	12	4	87	10,9

Tabel Lampiran 12b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-12

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	869,5	124,2	3,9 **	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	406,6	135,5	4,3 *	3,1	4,9
Galat	21,0	660,7	31,5			
Total	31,0	1936,7				

Tabel Lampiran 12c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-12

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	13,9	19,7	b
Hijau (H)	10,8	16,6	b
Bambu (Bb)	4,1	9,9	a
Bening (B)	10,9	16,7	b

Tabel Lampiran 13a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-13

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	22	0	24	14	72	33	21	26	212	26,5
Hijau (H)	46	7	13	8	7	39	5	32	157	19,6
Bambu (Bb)	14	5	0	0	11	0	0	12	42	5,3
Bening (B)	38	9	37	12	18	24	14	26	178	22,3

Tabel Lampiran 13b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-13

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7	2451,0	350,1	2,0 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3	2038,8	679,6	3,9 [*]	3,1	4,9
Galat	21	3627,9	172,8			
Total	31	8117,7				

Tabel Lampiran 13c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-13

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	26,5	40,2	b
Hijau (H)	19,6	33,3	b
Bambu (Bb)	5,3	19,0	a
Bening (B)	22,3	35,9	b

Tabel Lampiran 14a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-14

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	28	24	2	52	21	33	37	17	214	26,8
Hijau (H)	47	19	10	21	7	24	8	26	162	20,3
Bambu (Bb)	0	4	0	0	6	14	6	9	39	4,9
Bening (B)	32	16	22	63	25	26	21	34	239	29,9

Tabel Lampiran 14b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-14

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7	1768,9	252,7	2,0 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3	2969,1	989,7	7,9 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21	2623,9	124,9			
Total	31	7361,9				

Tabel Lampiran 14c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-14

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	26,8	38,4	b
Hijau (H)	20,3	31,9	b
Bambu (Bb)	4,9	16,5	a
Bening (B)	29,9	41,5	b

Tabel Lampiran 15a. Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-15

Perlakuan	Populasi semut jarak 1m ke daun/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	12	10	15	18	18	14	26	11	124	15,5
Hijau (H)	9	7	5	10	10	11	13	9	74	9,3
Bambu (Bb)	4	0	0	7	8	0	7	6	32	4,0
Bening (B)	14	6	12	13	23	16	16	12	112	14,0

Tabel Lampiran 15b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-15

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7	301,9	43,1	5,2 **	2,5	3,6
Perlakuan	3	647,4	215,8	25,8 **	3,1	4,9
Galat	21	175,6	8,4			
Total	31	1124,9				

Tabel Lampiran 15c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang pada Jarak 1 Meter dari Perlakuan pada Pengamatan ke-15

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	15,5	18,5	c
Hijau (H)	9,3	12,3	b
Bambu (Bb)	4,0	7,0	a
Bening (B)	14,0	17,0	c

Tabel Lampiran 16a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-1

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	14	27	0	6	13	11	24	7	102	12,8
Hijau (H)	36	7	8	5	5	16	16	0	93	11,6
Bambu (Bb)	2	0	0	0	0	0	0	23	25	3,1
Bening (B)	7	14	12	34	25	4	27	42	165	20,6

Tabel Lampiran 16b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-1

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	541,2	77,3	0,6 ^m	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	1230,8	410,3	3,2 [*]	3,1	4,9
Galat	21,0	2654,9	126,4			
Total	31,0	4427,0				

Tabel Lampiran 16c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-1

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	12,8	24,4	ab
Hijau (H)	11,6	23,3	a
Bambu (Bb)	3,1	14,8	a
Bening (B)	20,6	32,3	b

Tabel Lampiran 17a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-2

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	15	0	3	14	13	5	15	20	85	10,6
Hijau (H)	8	2	8	12	5	10	0	30	75	9,4
Bambu (Bb)	3	21	0	5	7	0	24	0	60	7,5
Bening (B)	15	3	4	6	12	16	16	12	84	10,5

Tabel Lampiran 17b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-2

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	399,5	57,1	0,9 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	50,3	16,8	0,3 ^{tn}	3,1	4,9
Galat	21,0	1398,3	66,6			
Total	31,0	1848,0				

Tabel Lampiran 18a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-3

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	
Kuning (K)	8	6	7	12	4	17	21	3	78	9,8
Hijau (H)	16	1	5	7	6	4	3	6	48	6,0
Bambu (Bb)	5	4	4	0	6	0	6	9	34	4,3
Bening (B)	13	3	12	5	18	12	18	18	99	12,4

Tabel Lampiran 18b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-3

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	195,0	27,9	1,1 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	321,8	107,3	4,2 [*]	3,1	4,9
Galat	21,0	535,9	25,5			
Total	31,0	1052,7				

Tabel Lampiran 18c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-3

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	9,8	15,0	bc
Hijau (H)	6,0	11,3	ab
Bambu (Bb)	4,3	9,6	a
Bening (B)	12,4	17,6	c

Tabel Lampiran 19a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-4

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	13	4	8	13	4	4	5	4	55	6,9
Hijau (H)	8	2	16	4	5	2	3	2	42	5,3
Bambu (Bb)	0	4	0	2	3	0	0	4	13	1,6
Bening (B)	4	6	4	3	4	5	2	5	33	4,1

Tabel Lampiran 19b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-4

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	73,7	10,5	0,9 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	116,8	38,9	3,5 [*]	3,1	4,9
Galat	21,0	235,4	11,2			
Total	31,0	426,0				

Tabel Lampiran 19c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-4

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	6,9	10,4	b
Hijau (H)	5,3	8,7	b
Bambu (Bb)	1,6	5,1	a
Bening (B)	4,1	7,6	ab

Tabel Lampiran 20a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-5

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	23	14	4	17	14	25	16	11	124	15,5
Hijau (H)	15	18	12	26	5	22	9	28	135	16,9
Bambu (Bb)	8	8	6	6	12	0	7	14	61	7,6
Bening (B)	26	25	37	14	16	34	15	21	188	23,5

Tabel Lampiran 20b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-5

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	264,0	37,7	0,7 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	1018,8	339,6	6,2 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	1156,8	55,1			
Total	31,0	2439,5				

Tabel Lampiran 20c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-5

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	15,5	23,2	bc
Hijau (H)	16,9	24,6	b
Bambu (Bb)	7,6	15,3	a
Bening (B)	23,5	31,2	c

Tabel Lampiran 21a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-6

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	
Kuning (K)	8	12	16	6	18	14	18	5	97	12,1
Hijau (H)	0	6	12	14	6	0	5	0	43	5,4
Bambu (Bb)	3	10	0	4	8	4	9	4	42	5,3
Bening (B)	24	14	23	12	10	21	16	12	132	16,5

Tabel Lampiran 21b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-6

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	147,9	21,1	0,8 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	724,6	241,5	9,4 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	540,4	25,7			
Total	31,0	1412,9				

Tabel Lampiran 21c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-6

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	12,1	17,4	bc
Hijau (H)	5,4	10,6	a
Bambu (Bb)	5,3	10,6	a
Bening (B)	16,5	21,8	c

Tabel Lampiran 22a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-7

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	
Kuning (K)	16	11	16	10	14	27	21	4	119	14,9
Hijau (H)	4	13	8	3	3	14	8	12	65	8,1
Bambu (Bb)	0	4	0	0	3	2	0	8	17	2,1
Bening (B)	7	5	12	6	7	5	10	6	58	7,3

Tabel Lampiran 22b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-7

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	136,0	19,4	0,9 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	658,6	219,5	10,2 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	452,2	21,5			
Total	31,0	1246,7				

Tabel Lampiran 22c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-7

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	14,9	19,7	c
Hijau (H)	8,1	12,9	b
Bambu (Bb)	2,1	6,9	a
Bening (B)	7,3	12,1	b

Tabel Lampiran 23a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-8

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	5	4	5	4	5	6	4	6	39	4,9
Hijau (H)	3	2	6	2	3	4	3	3	26	3,3
Bambu (Bb)	2	2	0	0	2	0	2	3	11	1,4
Bening (B)	4	4	3	3	3	3	3	5	28	3,5

Tabel Lampiran 23b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-8

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	9,0	1,3	1,3 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	49,8	16,6	16,4 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	21,3	1,0			
Total	31,0	80,0				

Tabel Lampiran 23c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-8

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	4,9	5,9	c
Hijau (H)	3,3	4,3	b
Bambu (Bb)	1,4	2,4	a
Bening (B)	3,5	4,5	b

Tabel Lampiran 24a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-9

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	6	8	3	6	7	9	8	5	52	6,5
Hijau (H)	4	6	5	5	3	4	6	2	35	4,4
Bambu (Bb)	2	3	0	2	2	2	4	7	22	2,8
Bening (B)	4	7	3	5	6	8	12	4	49	6,1

Tabel Lampiran 24b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-9

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	58,4	8,3	2,5 *	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	71,6	23,9	7,2 **	3,1	4,9
Galat	21,0	69,9	3,3			
Total	31,0	199,9				

Tabel Lampiran 24c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-9

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	6,5	8,4	c
Hijau (H)	4,4	6,3	ab
Bambu (Bb)	2,8	4,7	a
Bening (B)	6,1	8,0	bc

Tabel Lampiran 25a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-10

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	22	7	10	15	11	7	18	10	100	12,5
Hijau (H)	18	4	7	7	3	5	14	6	64	8,0
Bambu (Bb)	15	2	0	2	0	2	0	4	25	3,1
Bening (B)	13	2	16	6	6	3	7	9	62	7,8

Tabel Lampiran 25b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-10

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	503,5	71,9	6,7 **	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	351,8	117,3	11,0 **	3,1	4,9
Galat	21,0	224,9	10,7			
Total	31,0	1080,2				

Tabel Lampiran 25c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-10

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	12,5	15,9	c
Hijau (H)	8,0	11,4	bc
Bambu (Bb)	3,1	6,5	a
Bening (B)	7,8	11,2	b

Tabel Lampiran 26a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-11

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	4	6	9	12	8	6	10	4	59	7,4
Hijau (H)	3	4	4	8	4	3	6	3	35	4,4
Bambu (Bb)	2	2	0	0	4	2	3	4	17	2,1
Bening (B)	4	5	6	4	10	8	8	5	50	6,3

Tabel Lampiran 26b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-11

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	44,2	6,3	1,5 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	126,8	42,3	10,3 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	85,9	4,1			
Total	31,0	257,0				

Tabel Lampiran 26c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-11

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	7,4	9,5	c
Hijau (H)	4,4	6,5	b
Bambu (Bb)	2,1	4,2	a
Bening (B)	6,3	8,4	bc

Tabel Lampiran 27a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-12

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	12	4	4	7	4	5	5	4	45	5,6
Hijau (H)	8	2	2	5	2	2	3	4	28	3,5
Bambu (Bb)	3	2	0	3	0	0	3	3	14	1,8
Bening (B)	4	2	3	5	3	2	4	2	25	3,1

Tabel Lampiran 27b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-12

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	74,5	10,6	6,3 **	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	61,8	20,6	12,1 **	3,1	4,9
Galat	21,0	35,8	1,7			
Total	31,0	172,0				

Tabel Lampiran 27c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-12

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	5,6	7,0	c
Hijau (H)	3,5	4,9	b
Bambu (Bb)	1,8	3,2	a
Bening (B)	3,1	4,5	ab

Tabel Lampiran 28a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-13

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	9	0	10	6	16	15	8	8	72	9,0
Hijau (H)	12	5	6	6	5	8	3	11	56	7,0
Bambu (Bb)	5	3	0	2	4	0	0	4	18	2,3
Bening (B)	6	4	8	12	4	4	6	5	49	6,1

Tabel Lampiran 28b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-13

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	77,5	11,1	0,9 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	192,3	64,1	5,4 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	250,9	11,9			
Total	31,0	520,7				

Tabel Lampiran 28c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-13

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	9,0	12,6	c
Hijau (H)	7,0	10,6	bc
Bambu (Bb)	2,3	5,9	a
Bening (B)	6,1	9,7	b

Tabel Lampiran 29a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-14

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	10	8	0	14	17	12	13	9	83	10,4
Hijau (H)	16	4	4	8	3	4	2	12	53	6,6
Bambu (Bb)	0	0	0	0	6	6	2	3	17	2,1
Bening (B)	17	9	6	12	2	6	8	8	68	8,5

Tabel Lampiran 29b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-14

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	164,5	23,5	1,3 ^{tn}	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	300,1	100,0	5,5 ^{**}	3,1	4,9
Galat	21,0	380,2	18,1			
Total	31,0	844,7				

Tabel Lampiran 29c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-14

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	10,4	14,8	b
Hijau (H)	6,6	11,0	b
Bambu (Bb)	2,1	6,5	a
Bening (B)	8,5	12,9	B

Tabel Lampiran 30a. Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-15

Perlakuan	Populasi semut pada wadah/pohon									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	8	6	4	6	11	8	12	6	61	7,6
Hijau (H)	6	3	2	4	5	6	6	4	36	4,5
Bambu (Bb)	2	0	0	2	3	0	3	3	13	1,6
Bening (B)	8	4	6	5	14	8	9	7	61	7,6

Tabel Lampiran 30b. Analisis Sidik Ragam Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-15

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7,0	99,0	14,1	6,1 **	2,5	3,6
Perlakuan	3,0	199,6	66,5	28,7 **	3,1	4,9
Galat	21,0	48,7	2,3			
Total	31,0	347,2				

Tabel Lampiran 30c. Uji Lanjut BNT Populasi Semut Rangrang dalam Wadah pada Pengamatan ke-15

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	7,6	9,2	c
Hijau (H)	4,5	6,1	b
Bambu (Bb)	1,6	3,2	a
Bening (B)	7,6	9,2	c

Tabel Lampiran 31a. Persentase Buah Bergejala di Pertajukan pada Pengamatan ke-1

Perlakuan	Persentase Buah Bergejala (%) pada Ulangan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	75,0	50,0	100,0	100,0	66,7	66,7	100,0	66,7	625,0	78,1
Hijau (H)	50,0	200,0	100,0	100,0	100,0	50,0	66,7	50,0	716,7	89,6
Bambu (Bb)	66,7	20,0	100,0	100,0	100,0	60,0	100,0	80,0	626,7	78,3
Bening (B)	66,7	0,0	100,0	100,0	50,0	100,0	100,0	83,3	600,0	75,0
Total	258,3	270,0	400,0	400,0	316,7	276,7	366,7	280,0	2568,3	80,3

Tabel Lampiran 31b. Analisis Sidik Ragam Persentase Buah Bergejala pada Pengamatan ke-1

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7	6190,2	884,3	0,64 ^{tn}	2,49	3,64
Perlakuan	3	982,9	327,6	0,24 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21	28827,52	1372,7			
Total	31	36000,61				

Tabel Lampiran 32a. Persentase Buah Bergejala di Pertajukan pada Pengamatan ke-2

Perlakuan	Persentase Buah Bergejala (%) pada Ulangan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	100,0	50,0	100,0	100,0	66,7	66,7	100,0	66,7	650,0	81,3
Hijau (H)	50,0	0,0	100,0	100,0	100,0	50,0	66,7	50,0	516,7	64,6
Bambu (Bb)	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	60,0	100,0	100,0	660,0	82,5
Bening (B)	50,0	100,0	100,0	60,0	50,0	100,0	100,0	100,0	660,0	82,5
Total	300,0	150,0	400,0	360,0	316,7	276,7	366,7	316,7	2486,7	77,7

Tabel Lampiran 32b. Analisis Sidik Ragam Persentase Buah Bergejala pada Pengamatan ke-2

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7	10176,39	1453,8	2,07 ^{tn}	2,49	3,64
Perlakuan	3	1845,8	615,3	0,88 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21	14720,83	701,0			
Total	31	26743,06				

Tabel Lampiran 33a. Persentase Buah Bergejala di Pertajukan pada Pengamatan ke-3

Perlakuan	Persentase Buah Bergejala (%) pada Ulangan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	100,0	50,0	100,0	100,0	66,7	66,7	100,0	66,7	650,0	81,3
Hijau (H)	50,0	0,0	50,0	100,0	100,0	50,0	66,7	50,0	466,7	58,3
Bambu (Bb)	100,0	0,0	66,7	100,0	100,0	60,0	100,0	100,0	626,7	78,3
Bening (B)	200,0	100,0	50,0	100,0	50,0	100,0	100,0	100,0	800,0	100,0
Total	450,0	150,0	266,7	400,0	316,7	276,7	366,7	316,7	2543,3	79,5

Tabel Lampiran 33b. Analisis Sidik Ragam Persentase Buah Bergejala pada Pengamatan ke-3

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7	14771,88	2110,3	2,28 ^{tn}	2,49	3,64
Perlakuan	3	6981,597	2327,2	2,52 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21	19426,74	925,08			
Total	31	41180,21				

Tabel Lampiran 34a. Persentase Buah Bergejala di Pertajukan pada Pengamatan ke-4

Perlakuan	Persentase Buah Bergejala (%) pada Ulangan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata-rata
Kuning (K)	100,0	50,0	100,0	100,0	66,7	66,7	100,0	66,7	650,0	81,3
Hijau (H)	50,0	0,0	50,0	100,0	100,0	50,0	66,7	50,0	466,7	58,3
Bambu (Bb)	100,0	0,0	33,3	100,0	100,0	60,0	100,0	100,0	593,3	74,2
Bening (B)	200,0	0,0	100,0	60,0	50,0	100,0	100,0	100,0	710,0	88,8
Total	450,0	50,0	283,3	360,0	316,7	276,7	366,7	316,7	2420,0	75,6

Tabel Lampiran 34b. Analisis Sidik Ragam Persentase Buah Bergejala pada Pengamatan ke-4

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7	23593,06	3370,4	3,46 [*]	2,49	3,64
Perlakuan	3	4040,3	1346,8	1,38 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21	20443,06	973,48			
Total	31	48076,39				

Tabel Lampiran 34c. Uji Lanjut BNT Persentase Buah Bergejala pada Pengamatan ke-4

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	81,3	113,7	a
Hijau (H)	58,3	90,7	a
Bambu (Bb)	74,2	106,6	a
Bening (B)	88,8	121,2	a

Tabel Lampiran 35a. Persentase Buah Bergejala di Pertajukan pada Pengamatan ke-5

Perlakuan	Persentase Buah Bergejala (%) pada Ulangan									Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	
Kuning (K)	100,0	50,0	100,0	100,0	66,7	66,7	100,0	66,7	650,0	81,3
Hijau (H)	50,0	0,0	50,0	100,0	100,0	50,0	66,7	50,0	466,7	58,3
Bambu (Bb)	100,0	0,0	66,7	100,0	100,0	60,0	100,0	100,0	626,7	78,3
Bening (B)	200,0	0,0	50,0	60,0	50,0	100,0	100,0	100,0	660,0	82,5
Total	450,0	50,0	266,7	360,0	316,7	276,7	366,7	316,7	2403,3	75,1

Tabel Lampiran 35b. Analisis Sidik Ragam Persentase Buah Bergejala pada Pengamatan ke-5

SK	DB	JK	KT	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	7	23813,54	3401,9	3,66 **	2,49	3,64
Perlakuan	3	3073,3	1024,4	1,10 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21	19535,07	930,2			
Total	31	46421,88				

Tabel Lampiran 35c. Uji Lanjut BNT Persentase Buah Bergejala pada Pengamatan ke-5

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata + BNT	Simbol
Kuning (K)	81,3	113,0	a
Hijau (H)	58,3	90,0	a
Bambu (Bb)	78,3	110,0	a
Bening (B)	82,5	114,2	a



Gambar Lampiran 1. Lahan Penelitian



Gambar Lampiran 2. Wadah Perlakuan



Gambar Lampiran 3. Persiapan Pakan



Gambar Lampiran 4. Pemasangan/Penempatan Wadah Pakan



Gambar Lampiran 5. Pemasangan Bingkai (*Frame*)



Gambar Lampiran 6. Pengamatan Wadah Perlakuan





Gambar Lampiran 7. Pengamatan Buah dalam Bingkai (*Frame*)